

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 426/Teknik Arsitektur
Bidang Fokus : Sosial Humaniora,
Seni Budaya,
Pendidikan Penelitian
Lapangan Dalam
Negeri (Kecil)

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL - INSTITUSI



**DESAIN MODEL RUMAH TINGGAL BERBASIS ARSITEKTUR LOKAL
BAGI GOLONGAN MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH
BERDASARKAN KEINGINAN DAN PERKEMBANGAN KELUARGA DI
KOTA GORONTALO**

TAHUN KE-2 DARI RENCANA 2 TAHUN

TIM PENELITI

Ketua : Kalih Trumansyahjaya, ST., MT
Anggota 1 : Lydia S.Tatura, ST., M.Si
Anggota 2 : Dr. Beby Sintia Dewi Banteng, ST
Anggota 3 : Ernawati, ST., MT

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : DESAIN MODEL RUMAH TINGGAL BERBASIS ARSITEKTUR LOKAL BAGI GOLONGAN MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH BERDASARKAN KEINGINAN DAN PERKEMBANGAN KELUARGA DI KOTA GORONTALO

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : KALIH TRUMANSYAHJAYA, S.T, M.T
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0007017603
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Teknik Arsitektur
Nomor HP : 081944005634
Alamat surel (e-mail) : trumansyahjaya@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : LYDIA SURJANI TATURA ST., M.Si
NIDN : 0007026709
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota (2)
Nama Lengkap : Dr BEBY SINTIA DEWI BANTENG S.T
NIDN : 0024027503
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota (3)
Nama Lengkap : ERNAWATI S.T
NIDN : 0019107405
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Pemanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 87.500.000
Biaya Keseluruhan : Rp 125.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Gorontalo

(Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom)
NIP/NIK 197304162001121001

Kota Gorontalo, 17 - 10 - 2018
Kena,

(KALIH TRUMANSYAHJAYA, S.T, M.T)
NIP/NIK 197601072006041002

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Fenty C. Paluhadawa, SH., M.Hum
NIP/NIK 196804091993032001

RINGKASAN

Masyarakat merupakan bagian perkembangan Kota Gorontalo secara keseluruhan, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 2-3 % pertahun. Penyediaan rumah tinggal bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah yang tidak memiliki rumah tinggal layak menjadi salah satu permasalahan utama di Kota Gorontalo, dikarenakan masyarakat tersebut dalam mendirikan rumah tinggal hanya memperhatikan keinginan dan kebutuhan mereka, terlepas dari terciptanya lingkungan yang sehat, keindahan kota dan perencanaan lingkungan rumah tinggal yang sesuai dengan budaya. Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah desain rumah tinggal yang berbasis arsitektur lokal yang layak huni sehingga dapat dijangkau oleh golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan suatu bentuk rumah dan lingkungan yang ditentukan berdasarkan perkembangan keluarga, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat serta keinginan masyarakat tersebut terhadap lokasi rumah, kondisi rumah dan lingkungan yang memperhatikan budaya lokal.

Perencanaan desain rumah tinggal bagi masyarakat berpenghasilan rendah ini tidak terlepas dari kondisi lokal yang memperhatikan bentuk secara arsitektur lokal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, data sample yang digunakan diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Tahapan penelitian ini meliputi lima (5) tahapan, termasuk identifikasi tahap karakteristik masyarakat Gorontalo berpenghasilan rendah, karakteristik fase identifikasi rumah yang dihuni oleh masyarakat berpenghasilan rendah, tahap identifikasi preferensi rumah tangga berpenghasilan rendah, fase pembentukan rumah prototipe dan lingkungan, serta tahap model pembentukan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Hasil yang diharapkan pada tahun kedua yang merupakan lanjutan dari tahun pertama, maka sebagai luaran penelitian di tahun akhir ini adalah berupa aplikasi desain dan miniature model untuk rumah tinggal dengan berbasis arsitektur lokal bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah berdasarkan karakteristik keinginan golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan perkembangan keluarga.